

## **Kelompok A7**

Nama Kelompok :

1. Ading Intan A Nim 10191003
2. Farhan Ramadhani Nim 10191028
3. Nayumi Oriza P Nim 10191064
4. Sallie Trixie Zebada Mansurina Nim 10191077

## **PSENI FKITA**

***Mengapa Apakah insinyur perangkat lunak memiliki kewajiban etis kepada publik?  
Dari mana kewajiban ini berasal?***

Seperti yang mungkin Anda harapkan sekarang, ada jawaban sederhana untuk pertanyaan ini yang akan membawa kita ke serangkaian pertimbangan yang jauh lebih kompleks dan mendalam. Jawaban sederhananya adalah, **'karena insinyur perangkat lunak adalah manusia, dan semua manusia memiliki kewajiban etis satu sama lain.'** Kecuali jika Anda yakin, misalnya, bahwa Anda tidak memiliki kewajiban etis untuk menghentikan seorang balita kecil yang kebetulan Anda lihat merangkak menuju lubang lubang tambang yang dalam, maka Anda menerima bahwa Anda memiliki beberapa kewajiban etis dasar terhadap manusia lain.

Apa kewajiban itu, tepatnya, adalah masalah teori etika, dan banyak teori semacam itu telah dikembangkan sepanjang sejarah manusia. Beberapa teori inidikembangkan dalam tradisi rakyat atau agama, yang lain diartikulasikan dalam wacana filosofis ilmiah dari dunia kuno hingga hari ini. Di antara jenis teori yang paling terkenal dan berpengaruh adalah etika kebajikan yang ditemukan dalam budaya yang beragam mulai dari etika Konfusianisme hingga filsafat Yunani, Romawi, dan Kristen kuno, bersama dengan kelompok teori konsekuensialis yang mencakup utilitarianisme, dan akhirnya teori etika deontologis yang menekankan aturan dan prinsip. Kami akan meninjau kembali jenis teori etika ini secara singkat di bagian berikutnya.

Namun, pertanyaan kami di sini bukanlah 'apa kewajiban etis saya?' melainkan 'mengapa saya harus mereka?' Itu bukan pertanyaan untuk teori etika, ini adalah pertanyaan tentang metaetika, atau studi tentang dari mana kewajiban etis kita berasal dan mengapa mereka mewajibkan kita untuk bertindak seperti yang mereka katakan. Banyak jawaban telah diberikan untuk pertanyaan ini, tetapi sebelum kita tersesat dalam masalah filosofis yang mendalam, mari kita ingat bahwa dalam kasus kita, kita sedang mengeksplorasi kewajiban etis khusus dari insinyur perangkat lunak, yang meskipun tidak sepenuhnya terlepas dari kewajiban etis kita yang lebih luas sebagai manusia. makhluk, mungkin memiliki sumber dan pembenaran yang lebih jelas diidentifikasi.

Penjelasan pertama dari sumber ini melibatkan konsep profesi. Apa itu profesional? Anda mungkin tidak mempertimbangkan bahwa kata ini secara etimologis terhubung dengan kata kerja bahasa Inggris 'to profess.' Apa artinya mengakui sesuatu? Ini adalah untuk berdiri di depan umum untuk sesuatu, untuk mengekspresikan keyakinan, keyakinan, nilai atau janji kepada khalayak umum yang Anda harapkan audiens itu untuk meminta pertanggungjawaban Anda, dan untuk mengidentifikasi Anda. Ketika saya menyatakan sesuatu, saya menegaskan bahwa ini adalah sesuatu yang saya serius dan tulus; dan yang saya ingin orang lain tahu tentang saya. Jadi ketika kita mengidentifikasi seseorang sebagai

X professional (apakah 'X' adalah pengacara, dokter, tentara atau insinyur), kita mengatakan bahwa menjadi 'X' bukan hanya pekerjaan, tetapi panggilan, suatu bentuk pekerjaan yang individu berkomitmen dan dengan yang mereka ingin hidup mereka diidentifikasi. Contoh ini diadaptasi dari salah satu yang diberikan oleh filsuf Konfusianisme Mencius (dalam Ivanhoe dan Van Norden 2001), yang berpendapat bahwa siapa pun yang tidak tergerak oleh bahaya anak bukanlah benar-benar manusia. Dalam bahasa medis kontemporer, kita lebih mungkin mendiagnosa orang tersebut sebagai psikopat atau sosiopat

Ini adalah bagian dari mengapa para profesional umumnya diharapkan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan lanjutan di bidangnya; bukan hanya karena mereka membutuhkan keahlian (meskipun itu juga), tetapi juga karena ini adalah tanda penting dari investasi dan komitmen mereka di lapangan. Ketika siswa yang telah menyelesaikan program gelar yang sulit memasuki dunia kerja, ini dianggap sebagai bukti bahwa mereka tulus dalam minat mereka pada pekerjaan semacam ini, bahwa mereka memahami dan secara unik menghargai kontribusi yang diberikan pekerjaan ini kepada dunia, dan bahwa mereka ingin kebaikan pribadi dan perasaan diri mereka terjalin terus-menerus dan diidentifikasi dengan kebaikan profesi yang mereka pilih. Tentu saja, orang memang berganti profesi – tetapi tidak sesering, atau semudah orang berganti pekerjaan.

Jadi apa hubungannya menjadi seorang profesional dengan etika? Bagaimana itu menciptakan kewajiban etis khusus untuk insinyur perangkat lunak? Pertama, saya telah menyatakan di atas bahwa seorang profesional telah menyatakan secara implisit keinginan untuk memiliki kebaikan mereka sendiri terkait dan diidentifikasi dengan kebaikan profesi mereka. Tapi apa bagusya profesi mereka? Lihat kembali jawaban Anda atas Pertanyaan 2.1 di atas. Apakah mereka menyarankan jawaban untuk pertanyaan ini?

Pertimbangkan bahwa sebagian besar anggota profesi menikmati status yang lebih tinggi di komunitas mereka; dokter, profesor, ilmuwan, dan pengacara umumnya mendapatkan lebih banyak rasa hormat dari publik (benar atau salah) daripada juru tulis ritel, ahli manikur, operator pintu tol, dan penjual mobil. Tapi kenapa? Bukan hanya perbedaan dalam keterampilan; lagi pula, tenaga penjual mobil harus memiliki keterampilan yang sangat khusus agar dapat berkembang dalam pekerjaan mereka. **Perbedaannya terletak pada persepsi bahwa para profesional mengamankan barang publik yang vital, bukan sesuatu yang hanya bernilai pribadi dan bersyarat.** Misalnya, tanpa dokter, kesehatan masyarakat pasti akan menderita dan kehidupan yang baik hampir tidak mungkin tanpa beberapa ukuran kesehatan. Tanpa pengacara dan hakim, publik tidak akan memiliki akses formal ke keadilan dan tanpa jalan lain untuk ketidakadilan yang dilakukan kepada Anda atau orang lain, bagaimana kehidupan yang baik dapat terjamin? Tanpa ilmuwan, masyarakat akan kehilangan pengetahuan yang dapat diandalkan dan diuji dengan cermat – dan bagaimana kehidupan yang penuh dengan ketidaktauhan dan kesalahan bisa menjadi baik? Jadi masing-masing profesi ini didukung dan dihormati oleh publik justru karena mereka memberikan sesuatu yang vital untuk kehidupan yang baik, dan sesuatu yang dibutuhkan bukan hanya oleh beberapa orang, tetapi oleh kita semua.

Kami mendekati kesimpulan dari pertanyaan kami di bagian ini. **Kami mulai dengan pertanyaan mengapa kami memiliki kewajiban etis sebagai insinyur perangkat lunak.** Nah, rekayasa perangkat lunak adalah sebuah profesi, dan yang seperti semua profesi, menerima dukungan dan rasa hormat publik yang khas. Apa yang dilakukan insinyur perangkat lunak untuk mendapatkan rasa hormat itu? Bagaimana mereka harus bertindak untuk terus memperolehnya? Bagaimanapun, penghormatan dan dukungan publik khusus tidak diberikan secara gratis atau diberikan tanpa syarat – mereka diberikan sebagai pengakuan atas beberapa layanan atau nilai yang benar-benar membutuhkan dukungan dan rasa hormat. Dukungan dan rasa hormat itu juga merupakan sesuatu yang diterjemahkan menjadi kekuatan nyata; kekuatan pendanaan publik dan loyalitas konsumen, kekuatan pengaruh atas bagaimana orang hidup dan sistem apa yang mereka gunakan untuk mengatur kehidupan mereka; pendeknya, kekuatan untuk memandu jalannya masa depan teknologi manusia lain. Dan seperti yang diceritakan dalam kisah Spiderman yang populer,

"Dengan kekuatan besar, ada tanggung jawab besar." Ini adalah alasan lebih lanjut, bahkan di atas kewajiban etis umum mereka sebagai manusia, bahwa insinyur perangkat lunak memiliki kewajiban etis khusus kepada publik yang mereka layani.

**Pertanyaan 4.1: Manakah dari kontribusi dalam jawaban Anda untuk 2.1 yang terkait dengan barang publik yang vital? Barang publik penting apa yang mungkin dibantu oleh insinyur perangkat lunak untuk mengamankan yang tidak Anda sebutkan dalam jawaban awal Anda untuk 2.1?**

**Jawab :** Perbedaannya terletak pada persepsi bahwa para profesional mengamankan barang publik yang vital, bukan sesuatu yang hanya bernilai pribadi dan bersyarat.

Misalnya, tanpa dokter, kesehatan masyarakat pasti akan menderita dan kehidupan yang baik hampir tidak mungkin tanpa beberapa ukuran kesehatan. Tanpa pengacara dan hakim, publik tidak akan memiliki akses formal ke keadilan dan tanpa jalan lain untuk ketidakadilan yang dilakukan kepada Anda atau orang lain, **Jadi masing-masing profesi ini didukung dan dihormati oleh publik justru karena mereka memberikan sesuatu yang vital untuk kehidupan yang baik, dan sesuatu yang dibutuhkan bukan hanya oleh beberapa orang, tetapi oleh kita semua.**

Nah, rekayasa perangkat lunak adalah sebuah profesi, dan yang seperti semua profesi, menerima dukungan dan rasa hormat publik yang khas. Apa yang dilakukan insinyur perangkat lunak untuk mendapatkan rasa hormat itu? Bagaimanapun, penghormatan dan dukungan publik khusus tidak diberikan secara gratis atau diberikan tanpa syarat – mereka diberikan sebagai pengakuan atas beberapa layanan atau nilai yang benar-benar membutuhkan dukungan dan rasa hormat.

## PSENI FIVE

### **Apa kewajiban etis umum yang berada di bawah insinyur perangkat lunak, di luar kewajiban profesional khusus mereka?**

Kami mencatat di atas bahwa insinyur perangkat lunak, selain kewajiban profesional khusus mereka kepada publik, juga memiliki kewajiban etis yang sama kepada sesama manusia seperti yang kita semua miliki bersama. Apa kewajiban itu, dan bagaimana seharusnya mereka dievaluasi bersama kewajiban profesional kita? Ada sejumlah konsep akrab yang sudah kita gunakan untuk berbicara tentang bagaimana, secara umum, kita harus memperlakukan orang lain. **Diantaranya adalah konsep hak, keadilan dan kebaikan bersama.** Tapi bagaimana kita mendefinisikan makna konkret dari cita-cita penting ini? Berikut adalah tiga kerangka kerja umum untuk memahami kewajiban etis umum kita kepada orang lain:

**Etika Kebajikan:** Pendekatan kebajikan terhadap etika ditemukan dalam tradisi Yunani dan Romawi kuno, dalam filosofi moral Konfusianisme, Buddha dan Kristen, dan dalam pemikir sekuler modern seperti Hume dan Nietzsche. **Etika kebajikan tidak berfokus pada aturan untuk tindakan baik atau buruk, tetapi pada kualitas orang yang sangat baik secara moral (misalnya, kebajikan).** Teori-teori semacam itu dikatakan berbasis karakter, sejauh teori-teori tersebut memberitahu kita seperti apa orang yang berbudi luhur itu, dan bagaimana karakter moral itu berkembang. Teori-teori semacam itu juga berfokus pada kebiasaan tindakan orang-orang yang berbudi luhur, seperti kebiasaan moderasi (menemukan 'jalan emas' di antara ekstrem), serta kebajikan kehati-hatian atau kebijaksanaan praktis (kemampuan untuk melihat apa yang secara moral diperlukan bahkan dalam situasi baru atau tidak biasa di mana aturan moral konvensional tidak berlaku).

Bagaimana etika kebajikan dapat membantu kita memahami apa kewajiban moral kita? Itu bisa dilakukan dengan tiga cara. Yang pertama adalah dengan membantu melihat bahwa kita memiliki kewajiban moral dasar untuk melakukan upaya yang konsisten dan sadar untuk mengembangkan karakter moral kita menjadi lebih baik; seperti yang dikatakan filsuf Konfusius, kegagalan etis yang sebenarnya bukanlah karena 1 kesalahan, 'melainkan kegagalan untuk mengubahnya.'<sup>7</sup> Hal kedua yang dapat diberitahukan oleh teori-teori kebajikan kepada kita adalah di mana mencari standar perilaku yang harus diikuti; teori kebajikan memberitahu kita untuk mencari mereka dalam masyarakat kita sendiri, pada orang-orang khusus yang merupakan manusia teladan dengan kualitas karakter (kebajikan) yang harus kita cita-citakan. Hal ketiga yang dilakukan oleh etika kebajikan adalah mengarahkan kita menuju penanaman kebijaksanaan praktis seumur hidup atau penilaian moral yang baik: kemampuan untuk membedakan mana dari kewajiban kita yang paling penting dalam situasi tertentu dan tindakan mana yang paling mungkin berhasil dalam membantu kita memenuhi kewajiban tersebut. Orang-orang yang berbudi luhur dengan kemampuan ini berkembang dalam kehidupan mereka sendiri dengan bertindak adil dengan orang lain, dan berkontribusi pada kebaikan bersama dengan memberikan contoh moral bagi orang lain untuk dikagumi dan diikuti.

**Pertanyaan 5.1: Bagaimana kebiasaan berpikir secara sadar tentang bagaimana menjadi manusia yang lebih baik berkontribusi pada karakter seseorang, terutama dari waktu ke waktu?**

**Jawab :** Ini sangat penting dan butuh berkontribusi untuk karakter seseorang. Serta meningkatkan pendekatan dan pemikiran manusia, jadi manusia berpikir dengan logika, yang tidak hanya penting untuk kemajuan dan kesejahteraan manusia tetapi juga memiliki efek yang sangat baik pada karakter seseorang dari waktu ke waktu.

**Pertanyaan 5.2: Apakah Anda Tahu Aspek spesifik apa dari karakter Anda yang perlu Anda perbaiki/tingkatkan untuk menjadi orang yang lebih baik? (Ya atau tidak)**

**Jawab :** Ya, perlu meningkatkan keberanian dan latihan untuk mengekspresikan pemikiran di depan umum.

**Pertanyaan 5:3: Menurut Anda, apakah kebanyakan orang cukup berusaha secara teratur untuk memperbaiki karakter mereka atau memperbaiki kekurangan mereka? Apakah menurut Anda kita secara moral berkewajiban untuk berusaha menjadi orang yang lebih baik? Mengapa atau mengapa tidak?**

**Jawab :**

Menurut saya, beberapa orang sudah dapat mengenali dirinya sendiri dan kekurangan yang ada padanya, orang yang telah mengetahui kekurangannya sendiri akan lebih baik dalam memperbaiki karakternya dibandingkan dengan orang yang belum mengetahui kekurangannya. Kebanyakan orang pasti akan berusaha memperbaiki kekurangan mereka apabila mereka telah menyadari akan kekurangan yang mereka miliki.

Kita memiliki kewajiban untuk menjadi orang yang lebih baik lagi, karena dengan menjadi lebih baik maka akan meningkatkan *value* diri sendiri dan akan memberikan dampak positif bagi lingkungannya.

**Pertanyaan 5:4: Siapa yang Anda anggap sebagai model keunggulan moral yang Anda lihat sebagai contoh bagaimana hidup, dan kualitas karakter siapa yang ingin Anda kembangkan? Siapa yang Anda ingin anak-anak Anda (atau anak-anak masa depan) lihat sebagai contoh keunggulan manusia (dan terutama moral) seperti itu?**

**Jawab :**

Orang yang menjadi *role model* bagi saya yaitu salah satu pakar di bidang teknologi informasi yang ada di Indonesia yaitu Onno W. Purbo. Beliau merupakan salah satu tokoh inovatif di bidang teknologi sebagai upaya untuk memberikan koneksi internet murah tanpa kabel dan RT/RW-Net sebagai jaringan komputer swadaya masyarakat untuk menyebarkan internet murah, serta penerapan Open BTS. Karakter yang ditunjukkan oleh beliau yaitu memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui ilmu dan kemampuan yang ia miliki sehingga masyarakat sangat terbantu dengan inovasi yang beliau berikan. Hal itu yang membuat saya termotivasi untuk mengembangkan karakter tersebut agar ilmu yang saya miliki dapat berguna dan bermanfaat bagi lingkungan saya.

Saya ingin anak saya memiliki anak yang memiliki contoh seperti nabi Ismail A.S yang memiliki ketaatan kepada tuhan nya dan kesabaran yang sangat besar dalam menjalankan cobaan.



**Etika Konsekuensialis/Utilitarian:** Teori etika konsekuensialis berasal prinsip-prinsip untuk memandu tindakan moral dari kemungkinan konsekuensi dari tindakan tersebut. Bentuk konsekuensialisme yang paling terkenal adalah **etika utilitarian**, yang menggunakan prinsip 'kebaikan terbesar' untuk menentukan apa kewajiban moral kita dalam situasi tertentu.<sup>8</sup> **'Kebaikan' dalam etika utilitarian diukur dalam hal kebahagiaan atau kesenangan (di mana ini berarti bukan hanya kesenangan fisik tetapi juga kesenangan emosional dan intelektual)**. Tidak adanya rasa sakit (apakah fisik, emosional, dll.) juga dianggap baik, kecuali rasa sakit itu entah bagaimana mengarah pada manfaat bersih dalam kesenangan, atau mencegah rasa sakit yang lebih besar (sehingga rasa sakit latihan akan baik karena juga meningkatkan kesenangan besar sebagai serta kesehatan, yang pada gilirannya mencegah lebih banyak penderitaan). Ketika saya bertanya tindakan apa yang akan mempromosikan 'kebaikan yang lebih besar,' maka, saya bertanya tindakan mana yang akan menghasilkan, dalam jangka panjang, jumlah kebaikan bersih terbesar (kesenangan dan tidak adanya rasa sakit), dengan mempertimbangkan konsekuensi bagi semua orang yang terpengaruh oleh tindakan saya (bukan hanya diri saya sendiri). Ini dikenal sebagai kalkulus hedonis, di mana saya mencoba memaksimalkan kebahagiaan keseluruhan yang dihasilkan di dunia dengan tindakan saya.

Pemikir utilitarian percaya bahwa pada waktu tertentu, tindakan apa pun di antara tindakan yang tersedia bagi saya yang paling mungkin untuk meningkatkan jumlah keseluruhan kebahagiaan di dunia adalah tindakan yang tepat untuk dilakukan, dan kewajiban moral saya. Ini adalah cara berpikir lain tentang 'kebaikan bersama'. Tetapi kaum utilitarian terkadang dituduh mengabaikan persyaratan hak dan keadilan individu; lagi pula, bukankah seorang utilitarian yang baik akan rela melakukan ketidakadilan yang besar terhadap satu orang yang tidak bersalah selama itu membawa manfaat keseluruhan yang lebih besar bagi orang lain? Banyak utilitarian, bagaimanapun, percaya bahwa masyarakat di mana hak-hak individu dan keadilan diberikan kepentingan tertinggi adalah jenis masyarakat yang paling mungkin untuk memaksimalkan kebahagiaan secara keseluruhan dalam jangka panjang. Lagi pula, berapa banyak masyarakat yang mengingkari hak-hak individu,

**Pertanyaan 5:5: Apa bagian tersulit dari kehidupan kaum utilitarian?prinsip 'kebaikan terbesar'? Apa yang akan menjadi bagian yang paling berharga?**

**Jawab :** 'Kebaikan' dalam etika utilitarian diukur dalam hal kebahagiaan atau kesenangan (di mana ini berarti bukan hanya kesenangan fisik tetapi juga kesenangan emosional dan intelektual).

Tetapi kaum utilitarian terkadang dituduh mengabaikan persyaratan hak dan keadilan individu.

lagi pula, bukankah seorang utilitarian yang baik akan rela melakukan ketidakadilan yang besar terhadap satu orang yang tidak bersalah selama itu membawa manfaat keseluruhan yang lebih besar bagi orang lain?

**John Stuart Mill, Utilitarianisme (1861). Dalam Shafer-Landau (2007).**

**Pertanyaan 5:6: Apa saja jenis kesenangan/kebahagiaan yang ada? Apakah beberapa kesenangan lebih atau kurang berharga atau berkualitas lebih tinggi atau lebih rendah daripada yang lain? Mengapa atau mengapa tidak? Jelaskan intuisi Anda tentang ini:**

**Jawab :** kaum Utilitarian ini percaya bahwa pada waktu tertentu, tindakan apa pun di antara tindakan yang tersedia bagi mereka yang paling mungkin untuk meningkatkan jumlah keseluruhan kebahagiaan di dunia adalah tindakan yang tepat untuk dilakukan, dan kewajiban moral.

saya masih bingung terkait pemikiran kaum tersebut yang dimana kebahagiaan mereka itu bisa saja timbul dengan cara yang tidak normal , seperti yang mengingkari hak-hak individu, rela melakukan ketidakadilan yang besar terhadap satu orang yang tidak bersalah selama itu membawa manfaat keseluruhan yang lebih besar bagi orang lain . mungkin kaum tersebut lebih mementingkan diri sendiri atau kesenangan terhadap individualisme saja.

**Pertanyaan 5:7: Utilitarian berpikir bahwa kesenangan dan tidak adanya rasa sakit adalah barang tertinggi yang dapat kita cari dalam hidup, dan bahwa kita harus selalu berusaha menghasilkan barang-barang ini untuk orang lain (dan untuk diri kita sendiri). Mereka mengklaim bahwa satu sama lain hal baik dalam hidup dihargai hanya karena menghasilkan kesenangan atau mengurangi rasa sakit. Apa kamu setuju? Mengapa atau mengapa tidak?**

**Jawab :**

Saya setuju karena sebagai manusia menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain merupakan kebahagiaan dan kedamaian dunia. Walaupun saat ini kebahagiaan dan kedamaian dunia dalam kondisi yang tidak baik tetapi sebagai manusia kita tetap terus berusaha menciptakan kebahagiaan dan kedamaian.

**Pertanyaan 5:8: Seorang utilitarian mungkin mengatakan bahwa untuk mengukur 'kehidupan yang baik', Anda harus bertanya: 'berapa banyak kebahagiaan keseluruhan yang dibawa kehidupan ini ke dunia?' Apakah Anda setuju bahwa ini adalah ukuran yang benar dari kehidupan yang baik, atau tidak? Jelaskan secara singkat.**

**Jawab :**

Saya setuju karena untuk mengukur berapa banyak kebahagiaan keseluruhan adalah seberapa besar manfaat yang dihasilkan kepada orang lain. Selain itu manfaat yang dihasilkan bisa berjalan dalam jangka waktu yang panjang juga hal yang diperhatikan

**Etika Deontologis:** Etika deontologis adalah sistem etika berdasarkan aturan atau prinsip, di mana satu atau lebih aturan/prinsip diklaim memberi tahu kita apa kewajiban moral kita dalam hidup. Dalam pemikiran Yahudi-Kristen, Sepuluh Perintah dapat dianggap sebagai sistem deontologis. Di antara bentuk-bentuk etika modern dan sekuler, banyak sistem deontologis berfokus pada daftar 'hak' (misalnya, hak untuk tidak dibunuh, diperbudak, atau dirampas properti Anda secara tidak adil). Pertimbangkan juga gagasan modern tentang 'hak asasi manusia universal' yang harus dihormati oleh semua negara. Di Barat, hak moral sering diambil sebagai dasar hukum, dan sering digunakan untuk membenarkan pembuatan undang-undang baru, atau revisi atau penghapusan undang-undang yang sudah ada. Di banyak budaya Asia Timur, sistem deontologis mungkin tidak berfokus pada hak tetapi pada kewajiban; ini adalah kewajiban tetap kepada orang lain (orang tua,

Sistem deontologis terkenal lainnya adalah dari filsuf abad ke-18 Immanuel Kant, yang mengidentifikasi satu aturan moral yang disebut imperatif kategoris.<sup>9</sup> Prinsip ini memberitahu kita untuk hanya bertindak dengan cara yang kita inginkan agar semua orang lain mengikuti, semua dari waktu. Dia menghubungkan ini dengan prinsip lain yang memberitahu kita untuk tidak pernah memperlakukan manusia sebagai 'hanya sarana untuk mencapai tujuan,' yaitu, sebagai objek yang akan dimanipulasi untuk tujuan kita sendiri. Misalnya, saya mungkin ingin berbohong untuk membebaskan diri dari masalah dalam kasus tertentu. Tapi saya tentu tidak ingin semua orang di dunia berbohong setiap kali mereka merasa itu akan membantu mereka menghindari masalah. Dan jika seseorang berbohong kepada saya untuk membuat saya melakukan sesuatu yang menguntungkan mereka, saya benar-benar kesal karena diperlakukan sebagai objek belaka untuk dimanipulasi demi keuntungan. Jadi saya tidak dapat secara logis memberi diri saya izin untuk berbohong, karena tidak ada apa pun tentang saya yang membebaskan saya dari standar moral umum saya sendiri untuk perilaku manusia. Karena jika saya bersedia memberi diri saya izin untuk bertindak dengan cara ini karena alasan ini, bagaimana saya bisa secara logis membenarkan menahan izin yang sama dari orang lain?

Menurut prinsip ini, kehidupan manusia adalah sumber utama dari semua nilai moral. Dengan demikian saya memiliki kewajiban moral universal untuk memperlakukan kehidupan manusia lain dengan cara yang mengakui dan menghormati nilai tanpa syarat mereka, dan tidak memperlakukan mereka hanya sebagai alat untuk memanipulasi untuk tujuan yang lebih rendah. Dan karena saya sendiri adalah manusia, saya tidak dapat secara moral membiarkan keberadaan saya sendiri digunakan hanya sebagai alat untuk tujuan yang lebih rendah (misalnya, dengan sengaja menjual integritas pribadi saya demi uang, ketenaran, atau persetujuan). Prinsip ini menegaskan kewajiban saya untuk selalu menghormati martabat seluruh kehidupan manusia. Teori ini juga dikaitkan dengan gagasan keadilan tertentu, sebagai perlakuan yang mengakui kesetaraan dasar dan martabat yang tak tergantikan dari setiap manusia, tidak peduli siapa mereka atau di mana mereka tinggal.

**Pertanyaan 5:9: Seberapa sering, ketika membuat keputusan, apakah Anda mempertimbangkan apakah Anda akan dengan sukarela mengizinkan orang lain untuk bertindak dengan cara yang sama seperti yang Anda pilih untuk bertindak?**

**Jawab :**

Sebagai manusia kita harus bertindak adil terhadap sesama. Jadi jika kita melakukan suatu tindakan maka kita sebagai manusia juga harus memberikan izin terhadap orang lain untuk melakukan tindakan yang sama dengan kita selama tindakan tersebut memberikan kebaikan terhadap sesama sehingga setiap orang memiliki hak yang sama.

**Pertanyaan 5:10: Apa dua contoh lain yang dapat Anda pikirkan, di luar yang diberikan dalam teks di atas, di mana seseorang diperlakukan sebagai 'hanya sarana untuk mencapai tujuan'?**

1. Seseorang mendekati orang yang terkenal
2. Seseorang mendekati orang yang memiliki kekayaan

**Pertanyaan 5:11: Apakah Anda setuju bahwa nyawa manusia bernilai setinggi mungkin? dan melampaui 'harga' tetap? Menurut Anda, seberapa baik masyarakat kita saat ini mencerminkan pandangan tentang moralitas dan keadilan ini? Haruskah itu mencerminkan pandangan ini?**

**Jawab :**

Nyawa manusia bernilai setinggi mungkin karena merupakan hal yang paling berharga di dunia ini. Masyarakat kita saat ini belum memiliki moralitas dan keadilan terutama di sosial media. Sehingga hal ini mengancam nyawa orang lain karena ada kasus dimana orang kehilangan nyawa karena tidak kuat dengan apa yang diterima di sosial media.

**Pertanyaan 5:12: Sementara masing-masing dari 3 jenis kerangka/teori etika yang berbeda yang diulas di bagian ini tunduk pada batasan atau kritik tertentu, aspek kehidupan/etika yang baik menurut Anda apa yang ditangkap oleh masing-masing terbaik?**

**Jawab :**

Etika kebajikan merupakan yang terbaik karena pada etika tersebut kita harus membentuk prinsip hidup tidak berfokus pada mana tindakan yang baik dan buruk tetapi berfokus pada kualitas orang yang sangat baik secara moral sehingga setiap orang harus membuat kualitas moral sebaik mungkin

## PSENISIX

### ***Bagaimana Dapatkah insinyur perangkat lunak memenuhi kewajiban etis mereka, baik secara profesional maupun dalam kehidupan pribadi mereka?***

Ada sejumlah kebiasaan dan praktik umum yang menciptakan hambatan untuk hidup dengan baik dalam arti moral; untungnya, ada juga sejumlah kebiasaan dan praktik umum yang sangat kondusif untuk hidup dengan baik:

#### **Lima Kebiasaan Pikiran dan Tindakan yang Konstruktif Secara Etis:**

1. **Refleksi/Pemeriksaan Diri:**Ini melibatkan menghabiskan waktu secara teratur (bahkan setiap hari) untuk memikirkan orang yang Anda inginkan, dalam kaitannya dengan orang seperti Anda hari ini. Ini melibatkan mengidentifikasi ciri-ciri karakter dan kebiasaan yang ingin Anda ubah atau tingkatkan dalam kehidupan pribadi dan profesional Anda; merenungkan apakah Anda akan bahagia jika orang yang paling Anda kagumi dan hormati mengetahui semua yang Anda ketahui tentang tindakan, pilihan, dan karakter Anda; dan bertanya pada diri sendiri seberapa penuh Anda menghayati nilai-nilai yang Anda anut kepada diri sendiri dan orang lain.

2. **Mencari Teladan Moral:** Banyak dari kita menghabiskan banyak waktu kita, seringkali lebih dari yang kita sadari, menilai kekurangan orang lain. Kita berkubang dalam kejengkelan atau kemarahan pada apa yang kita anggap sebagai perilaku orang lain yang tidak adil, tidak baik atau tidak kompeten, kita menghibur diri sendiri dengan memperhatikan kegagalan profesional atau pribadi orang lain yang lebih besar, dan kita membenarkan mengabaikan kebutuhan untuk perbaikan etika kita sendiri dengan mencatat bahwa banyak yang lain tampaknya juga tidak terburu-buru untuk menjadi orang yang lebih baik. Apa yang kita lewatkan ketika kita fokus pada kesalahan bersama umat manusia adalah tindakan teladan yang kita saksikan, dan orang-orang teladan dalam komunitas kita, yang menawarkan kita jalan maju dalam pengembangan diri kita sendiri. Tindakan teladan pengampunan, kasih sayang, rahmat, keberanian, kreativitas dan keadilan memiliki kekuatan untuk menarik aspirasi kita ke atas; terutama ketika kita menganggap bahwa tidak ada alasan mengapa kita sendiri tidak mampu melakukan tindakan ini. Tapi ini tidak bisa terjadi kecuali kita terbiasa mencari, dan memperhatikan, teladan moral di dunia sekitar kita.

3. **Melatih Imajinasi Moral kita:**Mungkin sulit untuk memperhatikan kewajiban etis kita, atau kepentingannya, karena kita mengalami kesulitan membayangkan bagaimana apa yang kita lakukan dapat mempengaruhi orang lain. Dalam beberapa hal kita semua tahu bahwa pilihan pribadi dan profesional kita hampir selalu memiliki konsekuensi bagi kehidupan orang lain, baik atau buruk. Tetapi jarang kita mencoba untuk benar-benar membayangkan bagaimana rasanya menderita rasa sakit yang mungkin disebabkan oleh tindakan kita – atau bagaimana rasanya mengalami kegembiraan, atau pelepasan rasa sakit atau kekhawatiran bahwa pilihan lain dari kita mungkin akan terjadi. membawa. Ini menjadi lebih sulit karena kami mempertimbangkan pemangku kepentingan yang tinggal di luar lingkaran pribadi kami dan di luar pandangan kami sehari-hari. Rasa sakit sahabat Anda yang telah Anda khianati mudah dilihat, dan tidak sulit dibayangkan sebelum Anda bertindak - tetapi mudah untuk tidak melihat, dan tidak membayangkan, rasa sakit seseorang di benua lain, tidak diketahui oleh Anda, yang hidupnya telah dirusak oleh pencurian identitas karena Anda dengan sengaja membiarkan

produk dengan lubang keamanan yang menganga untuk dilepaskan tanpa memberikan tambalan kepada pelanggan. Penderitaan orang itu, dan tanggung jawab Anda untuk itu, tidak kalah hebatnya hanya karena Anda kesulitan membayangkannya. Untungnya, daya imajinasi kita dapat ditingkatkan. Mencari berita, buku, film, dan sumber cerita lainnya tentang kondisi manusia dapat membantu kita untuk lebih membayangkan kehidupan orang lain, bahkan dalam keadaan yang sangat berbeda dari kita sendiri. Kapasitas empati imajinatif ini, jika dilakukan secara rutin, memperbesar kemampuan kita untuk membayangkan kemungkinan dampak tindakan kita terhadap pemangku kepentingan lainnya. Seiring waktu, ini dapat membantu kita memenuhi kewajiban etis kita dan hidup sebagai orang yang lebih baik.

4. **Mengakui Kekuatan Moral Anda Sendiri:** Untuk sebagian besar, hidup dengan baik dalam arti etis membuat hidup lebih mudah, bukan lebih sulit. Bertindak seperti orang yang berani, berbelas kasih, dan berintegritas, dalam banyak situasi, juga merupakan jenis tindakan yang mengumpulkan rasa hormat, kepercayaan, dan persahabatan baik di lingkungan pribadi maupun profesional, dan ini adalah tindakan yang dapat kita nikmati dan lihat kembali dengan puas. daripada rasa bersalah, kekecewaan atau rasa malu. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa terkadang hal yang benar bukanlah hal yang mudah, setidaknya tidak dalam jangka pendek. Dan terlalu sering keinginan moral kita untuk hidup dengan baik menyerah pada titik ini – di bawah tekanan, kita mengambil jalan keluar yang mudah (dan salah), dan mencoba sebaik mungkin untuk mengatasi kegagalan moral kita dan kerugian yang mungkin telah kita lakukan atau diperbolehkan keluar dari pikiran kita.

Salah satu alasan paling umum mengapa kita gagal bertindak seperti yang kita tahu seharusnya adalah karena kita berpikir bahwa kita terlalu lemah untuk melakukannya, bahwa kita tidak memiliki kekuatan untuk membuat pilihan yang sulit dan menghadapi konsekuensi dari melakukan apa yang benar. Tapi ini seringkali lebih merupakan fantasi pembenaran diri dan pemenuhan diri sendiri daripada kenyataan; sama seperti orang yang sehat mungkin mengatakan pada dirinya sendiri bahwa dia tidak bisa berlari sejauh lima mil, sehingga menghemat upayanya untuk mencoba apa yang telah dicapai jutaan orang lain seperti dia, seseorang mungkin mengatakan pada dirinya sendiri bahwa dia tidak bisa mengatakan yang sebenarnya ketika itu akan sangat menyusahkan atau memperlukannya, atau bahwa dia tidak dapat membantu seseorang yang membutuhkan ketika itu akan membuat dia kehilangan sesuatu yang dia inginkan untuk dirinya sendiri. Tapi tentu saja orang melakukan hal ini setiap hari; mereka mengatakan kebenaran yang penting secara moral dan mengambil panas, mereka menjual perahu mereka agar keluarga teman mereka yang cacat tidak menjadi tunawisma, mereka melaporkan penipuan yang dapat mereka manfaatkan secara finansial. Orang-orang ini bukanlah spesies yang berbeda dari kita semua; mereka hanya tidak melupakan atau mengabaikan kekuatan moral mereka sendiri. Dan pada gilirannya, mereka hidup hampir sebagaimana mestinya, dan seperti yang kita bisa setiap saat, jika kita memiliki kemauan.

5. **Mencari Perusahaan Orang Moral Lain** – banyak yang mencatat pentingnya persahabatan dalam perkembangan moral; di 4th abad SM filosof Yunani Aristoteles berargumen bahwa teman yang baik dapat menjadi 'diri kedua', seseorang yang mewakili kualitas karakter yang kita hargai dan cita-citakan untuk dipertahankan dalam diri kita sendiri.<sup>10</sup> Dia juga mencatat bahwa hidup dengan baik dalam pengertian etis membutuhkan tindakan etis, dan aktivitas itu umumnya lebih mudah dan lebih menyenangkan di perusahaan orang lain. Jadi, mencari teman dengan orang-orang



bermoral lainnya dapat menjauhkan kita dari perasaan terisolasi dan sendirian dalam komitmen moral kita; teman-teman berkarakter moral dapat meningkatkan kesenangan dan harga diri kita ketika kita melakukannya dengan baik bersama mereka, mereka dapat memanggil kita ketika kita bertindak tidak konsisten dengan cita-cita dan nilai-nilai yang kita anut, mereka dapat membantu kita bernalar melalui pilihan moral yang sulit, dan mereka dapat mengambil pada tantangan tak terelakkan dari kehidupan etis bersama kita, memungkinkan kita untuk menghadapinya bersama-sama. Selain itu, dan dibandingkan dengan orang-orang yang secara etis dikompromikan, orang-orang yang berkarakter moral adalah sumber langsung kesenangan dan kenyamanan – kita mendapat manfaat setiap hari. dari kebaikan, kejujuran, belas kasihan, kebijaksanaan, dan keberanian mereka, sama seperti mereka menemukan kenyamanan dan kebahagiaan dalam diri kita.

**Pertanyaan 6.1: Dari lima kebiasaan dan praktik moral ini, menurut Anda mana yang terbaik saat ini? Manakah dari kebiasaan ini, jika ada, yang ingin Anda lakukan lebih banyak untuk berkultivasi?**

**Jawab :**

Menurut saya, kelima kebiasaan yang ada di atas harus dimiliki oleh setiap orang, namun yang terbaik untuk dimiliki yaitu pada poin nomor 4 yaitu *Acknowledging Your Own Moral Strength* atau mengakui kekuatan moral diri sendiri. Karena dengan mengetahui kekuatan moral yang ada pada diri sendiri, kita dapat mengasah apa yang ada di diri kita sehingga dapat memaksimalkan potensi yang ada.

Kebiasaan untuk mengakui kekuatan moral diri sendiri, agar dapat lebih mengenal diri sendiri dan lebih memaksimalkan potensi diri.

**Pertanyaan 6.2: Dengan cara spesifik apa, kecil atau besar, menurut Anda mengadopsi beberapa atau semua kebiasaan ini dapat mengubah kehidupan pribadi dan profesional seseorang?**

**Jawab :**

Berdasarkan yang telah dijabarkan pada pertanyaan 6.1, kami menyatakan bahwa kebiasaan yang terbaik untuk dimiliki yaitu *Acknowledging your own moral strength* karena akan dapat memaksimalkan potensi yang ada pada diri kita. Adapun cara spesifik yang dapat dilakukan untuk mengadopsi kebiasaan tersebut yaitu :

- Berusaha untuk mencari atau menemukan kelebihan yang dominan pada diri sendiri.
- Selalu berusaha untuk berpikir positif terhadap diri sendiri dan tidak merendahkan kemampuan yang dimiliki untuk meningkatkan kepercayaan diri.
- Selalu melakukan *improvement* terhadap kemampuan yang paling menonjol pada diri sendiri.

### **PSENISBAHKAN**

**Pertanyaan 7:1: Apa yang mungkin menjadi tujuan akhir dari kehidupan etis sebagai insinyur perangkat lunak? Apa tujuan profesional atau tujuan berharga lainnya yang dapat dicapai oleh seorang insinyur perangkat lunak? dengan hidup baik dalam arti etis? Apa tujuan atau nilai pribadi yang dapat membantu orang seperti itu untuk mencapainya? Jawab sedetail yang Anda bisa.**

**Jawab :** Tujuan akhir dari insinyur perangkat lunak harus melayani masyarakat dengan cara yang bertanggung jawab secara etis, untuk mengembangkan perangkat lunak semacam itu yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Mereka harus menggunakan cara yang adil untuk pengembangan profesional dan cara persaingan yang adil.